

## PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL MELUKIS TEKNIK AQUAREL DI SMA NEGERI 3 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2020

Muhammad Faizal Agung Nugroho<sup>1)</sup>, Adam Wahida<sup>2)</sup>, Margana<sup>3)</sup>

<sup>1)</sup>Universitas Sebelas Maret Surakarta  
Faizal325@yahoo.com

<sup>2)</sup>Universitas Sebelas Maret Surakarta  
adamwahida@staff.uns.ac.id

<sup>3)</sup>Universitas Sebelas Maret Surakarta  
margana60@yahoo.co.id

### ABSTRACT

*Paint with aquarel technique is the art of painting that use watercolour and has been applied as teaching system in school. Painting with aquarel technique can build imagination and be a sign of art to reveal student's ideas and concepts. But of ten student can not make the paint with aquarel technique maximally, so with this tutorial media hopefully can be the alternatives for students who have attractions about paint with aquarel technique but do not have acces to get aquarel techniqe materials wich is equipped with media tutorial that efficient and ideal. This article use literature reviews wich is contains theory or previous researches related watercolour painting and the benefits of using video tutorial media. Video tutorial media with aquarel technique expected to be able to help the teachers to providing opportunities for students to learn paint with ideal learning media effective and efficient.*

Keywords: *Learning method, Tutorial Videos, Art of Painting, Aquarel.*

### ABSTRAK

*Seni lukis teknik aquarel adalah teknik melukis dengan cat air yang sudah lama ada dan banyak diterapkan dalam pengajaran disekolah. Seni lukis teknik aquarel dapat memberikan imajinasi dan menjadi bahasa rupa untuk mengungkapkan ide atau gagasan siswa. Namun seringkali siswa tidak maksimal dalam membuat karya seni lukis dengan teknik aquarel, dengan adanya media video tutorial diharapkan dapat menjadi alternatif siswa yang memiliki ketertarikan pada materi seni lukis cat air teknik aquarel yang tidak mempunyai akses dalam memperoleh materi dengan media yang ideal dan efisien. Artikel ini menggunakan studi pustaka yang memuat teori atau penelitian terdahulu terkait seni lukis cat air dan keuntungan menggunakan media video tutorial. Media video tutorial melukis dengan teknik aquarel diharapkan mampu membantu tenaga pendidik memberikan kesempatan belajar bagi siswa untuk belajar melukis dengan media pembelajaran yang ideal ,efektif dan efisien.*

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Video Tutorial, Seni Lukis, Aquarel*

### PENDAHULUAN

Aquarel merupakan salah satu teknik seni lukis dengan menggunakan cat air, untuk era yang berkembang saat ini semakin banyak peminat untuk menekuni seni lukis cat air mulai dari masyarakat umum, mahasiswa, tak terkecuali siswa disekolah. Hal tersebut juga terdapat disekolah menengah atas yang berada dikota Surakarta, salah satunya SMA Negeri 3 Surakarta yang memberikan materi seni lukis cat air teknik aquarel, pemberian materi tersebut dirasa sangat membantu guna siswa mempelajari teknik-teknik dalam berkarya seni lukis cat air sebelum melanjutkan proses berkarya lebih jauh.

Menurut hasil wawancara dengan bapak Feri Mega Nanda, S.Pd selaku Guru pengampu mata pelajaran seni rupa, dengan adanya pergerakan seni rupa yang terbilang tidak pasif seperti adanya pameran di setiap akhir tahun serta seringnya mengikuti lomba antar sekolah, Peserta didik cukup antusias untuk mengikuti dan mengembangkan kekaryaannya dalam bidang seni lukis cat air. Menurut guru pengampu mata pelajaran seni rupa di SMA Negeri 3 Surakarta pelaksanaan pelajaran seni rupa di fokuskan pada materi teknik seni lukis, seperti seni lukis dengan cat air, seni lukis dengan cat minyak,dll.

Hal yang membuat menarik selain banyaknya materi seni lukis yang diajarkan oleh pihak guru terdapat juga keterbukaan antara guru dan siswa untuk saling berinteraksi saat membuat karya seni lukis maupun saat akan ada lomba yang diikuti oleh siswa, mayoritas siswa yang mengikuti lomba sering menggunakan cat air karena lebih cepat saat pembuatan, sederhana dan ekspresif. Tidak jarang siswa SMA Negeri 3 Surakarta juga mendapatkan juara saat mengikuti lomba tingkat sekolah maupun kampus. Penulis melihat potensi siswa bahwa mampu menerima materi seni lukis cat air teknik aquarel dengan baik dan ingin mengembangkan materi seni lukis cat air yang baru dan media video tutorial yang ideal dengan harapan materi seni lukis cat air dapat diterima dengan lebih maksimal.

Materi-materi praktek pembelajaran seperti seni rupa akan lebih mudah dipahami siswa jika bersifat audio visual, bila dibandingkan hanya dengan membaca buku dan mendengarkan penjelasan secara verbal. Pembelajaran yang bersifat audio visual akan lebih membuat siswa termotivasi dibandingkan hanya dengan membaca buku teks maupun guru mengajar hanya dengan metode ceramah.

Media dapat diartikan sebagai perantara atau penghubung antara dua pihak, yaitu antara sumber pesan dengan penerima pesan atau informasi.Oleh karena itu, media pembelajaran berarti sesuatu yang mengantarkan pesan pembelajaran antara pemberi pesan kepada penerima pesan (Sri Anitah,2009: 123). Sementara itu, Gagne dan Briggs (1975) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain, buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, *slide*(gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer (Azhar, 2010:4). Hal ini menjadi penting bahwa media pembelajaran seni rupa harus di rancang oleh tenaga pendidik karena sampai saat ini pendidik di kelas formal belum banyak yang berupaya merancang media pembelajaran yang ideal.

Video merupakan salah satu media audio visual yang dapat digunakan dalam sebuah pembelajaran guna menyampaikan sebuah materi dengan rinci, susunan video yang jelas dapat secara langsung merangsang kreativitas siswa saat melihatnya, serta dslam media video tutorial selain secara visual juga dapat menggunakan audio sebagai penunjang media tersebut sehingga antara audio visual saling membantu siswa dalam penyerapan materi yang diajarkan oleh guru didalam kelas, sama seperti yang di ungkapkan oleh Baugh dalam Arsyad, Azhar (1997: 10) menyatakan bahwa kurang lebih 90% untuk memperoleh hasil belajar seseorang melalui inderapandang, 5% diperoleh melalui inderadengar, dan 5% lagi dengan indera lainnya. Rudi Susilana dan Cepi Riyana (2009 : 147) model tutorial adalah pembelajaran melalui komputer dimana siswa dikondisikan untuk mengikuti alur pembelajaran yang sudah terprogram dengan penyajian materi dan latihan soal, dalam hal ini dapat disimpulkan video tutorial adalah rangkaian pembelajaran melalui komputer dimana siswa dikondisikan untuk mengikuti alur pembelajaran yang sudah terprogram dengan penyajian materi dan latihan soal berbasis audio visual untuk membantu pemahaman siswa terhadap suatu materi pembelajaran sebagai bimbingan atau bahan pengajaran tambahan kepada sekelompok kecil peserta didik atau siswa.

Berdasarkan uraian diatas, perlu dirancang media pembelajaran berupa video tutorial pembelajaran seni rupa guna pengalaman baru bagi siswa agar suasana pengajaran didalam kelas lebih maksimal dalam penyampaian maupun penyerapannya. Perancangan media video tutorial materi lukis cat air dengan teknik aquarel dapat membantu serta mengembangkan pengetahuan tentang materi seni rupa. Dengan perancangan media video tutorial materi lukis cat air dengan teknik aquarel diharapkan mampu membantu siswa maksimal dalam membuat karya lukis cat air dengan teknik aquarel, dengan adanya media video tutorial lukis cat air dengan teknik aquarel untuk menjadi alternatif siswa yang memiliki ketertarikan pada materi tersebut namun tidak mempunyai akses dalam memperoleh materi dengan media yang ideal dan efisien, serta membantu tenaga pendidik menjadikan media ini sebagai panduan berproses tanpa terbatas ruang dan waktu.

## **METODE**

Dalam melakukan penelitian ilmiah harus dilakukan teknik penyusunan yang sistematis untuk memudahkan langkah-langkah yang akan diambil. Penelitian ini menggunakan Studi literatur dengan mencari referensi teori yang relevan, kajian atau permasalahan yang ditemukan, referensi tersebut berisikan tentang media pembelajaran video tutorial, seni lukis cat air. Tujuannya adalah untuk memperkuat permasalahan serta sebagai dasar teori dalam melakukan studi dan Data yang didapat dari studi literatur ini akan digunakan sebagai acuan serta menjadi dasar untuk mengkaji media pembelajaran video tutorial seni lukis cat air teknik aquarel sebagai materi ajar.

Adapun langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Definisi media pembelajaran video tutorial
- 2) Seni lukis cat air

## **HASIL DAN DISKUSI**

### **Definisi Media Pembelajaran Video Tutorial**

Proses komunikasi sangat menentukan sukses tidaknya proses belajar dan mengajar. Proses komunikasi melibatkan pelaku dan saluran komunikasi. Peran dari saluran komunikasi akan menjadi sangat penting. Saluran inilah yang dinamakan media. Karena media ini dipakai dalam proses pembelajaran, maka media tersebut dinamakan media pembelajaran. Berdasarkan perkembangan teknologi, media pembelajaran dapat dikelompokkan ke dalam empat kelompok, yaitu (1) media hasil teknologi cetak, (2) media hasil teknologi audio-visual, (3) media hasil teknologi yang berdasarkan komputer, dan (4) media hasil gabungan teknologi cetak dan komputer (Azhar, 2010: 29).

Media pembelajaran dapat membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Apabila guru menggunakan media pembelajaran dengan tepat, maka proses pembelajaran akan berjalan efektif sehingga media pembelajaran dapat berfungsi untuk merangsang daya cipta rupa siswa. Azhar Arsyad (2010: 16) mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, yaitu:

- Fungsi atensi, media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran.
- Fungsi afektif, media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Gambar atau lambang visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa.
- Fungsi kognitif, media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.

- Fungsi kompensatoris, media pembelajaran berfungsi untuk mengakomodasikan siswa yang lemah dan lambat menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dengan teks atau disajikan secara verbal.

Selain fungsi yang beragam, media pembelajaran juga memiliki berbagai manfaat. Manfaat media pembelajaran menurut Azhar Arsyad (2011: 26-27) sebagai berikut:

- Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian suatu informasi sehingga meningkatkan proses hasil belajar.
- Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi siswa, dan kemandirian belajar siswa.
- Mengatasi keterbatasan daya indera, ruang dan waktu.
- Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka serta memungkinkan terjadinya interaksi.

Menurut Rayandra Asyhar (2012: 39), media pembelajaran dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik, sebab penggunaan media pembelajaran menjadi lebih menarik dan memusatkan perhatian peserta didik.

Dapat disimpulkan peran media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses belajar yang mengandung pesan/isi didalamnya. Media memberikan berbagai kemudahan untuk siswa lebih memahami materi yang di sampaikan oleh guru yang sering kali masih menggunakan media pembelajaran yang kurang ideal untuk materi praktek bahkan kesenian.

Dalam prakteknya media yang sering banyak di gunakan dalam proses belajar mengajar adalah media video tutorial , Menurut Susilana dan Riyana (2009: 147) model tutorial adalah pembelajaran melalui komputer dimana siswa dikondisikan untuk mengikuti alur pembelajaran yang sudah terprogram dengan penyajian materi dan latihan soal. Pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa video tutorial adalah media pembelajaran yang menyampaikan pesan kepada siswa berupa audio dan visual yang didalamnya terdapat materi pembelajaran interaktif sehingga siswa dapat belajar secara mandiri yang tidak dibatasi dengan tempat.

Sementara itu istilah tutorial berasal dari *tutoring* yang berarti memberikan bimbingan, sehingga dapat dimaknai bahwa tutorial adalah kegiatan bimbingan dan bantuan belajar, pada awalnya tutorial identik dengan kegiatan tutor sebaya, yaitu kegiatan dimana seorang siswa mengajar rekannya secara perorangan atau kelompok. Hal ini sejalan dengan pengertian tutorial dalam kamus umum bahasa Indonesia (KUBI 2005; 1112) yang mendefinisikan bahwa “tutorial merupakan pembimbingan kelas oleh seorang pengajar (tutor) untuk seorang atau sekelompok siswa dalam pemberian pelajaran tambahan”. Dalam perkembangannya kegiatan tutorial mulai menggunakan media atau produk, seperti yang diungkapkan oleh Peter Salim dalam kamus English-Indonesia (2006;1323) tutorial adalah “alat bantuan mengajar yang dirancang untuk belajar menggunakan produk atau prosedur”. Dari beberapa definisi di atas ada dua hal penting, yaitu: pertama tutorial berupa bantuan bimbingan yang diberikan oleh seseorang dan yang kedua menggunakan produk atau prosedur. Bantuan atau bimbingan yang dimaksud adalah bantuan atau bimbingan dalam pembelajaran kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Sedangkan yang dimaksud produk yaitu berupa media misal modul, program berbasis computer, internet dan masih banyak lagi.

Dari beberapa pendapat ahli di atas, peneliti menyimpulkan bahwa video tutorial adalah adalah rangkaian gambar hidup yang ditayangkan dalam bentuk digital audio visual oleh seorang pengajar yang berisi pesan-pesan pembelajaran untuk

membantu pemahaman terhadap suatu materi pembelajaran sebagai bimbingan atau bahan pengajaran tambahan kepada sekelompok kecil peserta didik.

### **Seni Lukis Cat Air**

Seni lukis merupakan karya seni rupa dua dimensional yang menampilkan unsur warna, bidang, garis, bentuk, dan tekstur (Nooryan, 2008:82). Seni lukis juga merupakan suatu ungkapan pengalaman estetis pelukis yang dituangkan dan diwujudkan melalui beragam media bidang kanvas, kayu, maupun kertas. Ini dilakukan dengan memadu unsur-unsur seni rupa yang ditampilkan melalui rupa/visual dengan menggunakan berbagai medium dan teknik .

Cat air adalah campuran pigmen getah arab yang sangat halus (getah larut air dari pohon akasia), gliserin (menjaga kelembapan warna) dan bahan pembasah (memudahkan cat mengalir) (Philip Berrill, 1996 : 9). Cat ini ketika dilarutkan dengan air pada palet dan disapukan dengan kuas pada permukaan kertas, tampak transparan sebagai ciri medianya. Pelukis cat air murni tidak menggunakan cat putih, karena air digunakan untuk membuat warna lebih terang dan putihnya kertas digunakan untuk memantulkan cahaya melalui sapuan. Cat air tersedia dalam tiga bentuk : pasta, cepuk besar, dan cepuk kecil.

Seni lukis dengan teknik aquarel ini dirasa sulit karena kesan transparan warna menjadi ciri utama dari teknik ini. Selain itu, buku pegangan peserta didik mengenai seni lukis aquarel tidak ada, sehingga dalam pembelajaran hanya berpedoman dengan materi yang disampaikan oleh guru. Dalam praktiknya, cat air menjadi media lukis yang mampu dekat dengan masyarakat, mudah diakses dan ekonomis karena memiliki harga yang relatif murah dan mudah dijangkau oleh peserta didik, mudah dibersihkan, dan tidak memiliki bau yang tajam. Mengenai tehnik aquarel, anggapan umum yang selama ini menjelma menjadi fakta adalah bahwa cat air adalah media yang paling sulit dikuasai jika dibandingkan dengan media lain. Mungkin logikanya karena pigmen cat air bersifat transparan sementara air adalah zat cair yang paling mudah mengalir dan memiliki kohesi yang tinggi. Apabila dua hal tersebut dipertemukan, maka seolah kita sedang menghadapi media melukis yang paling sulit dikendalikan. Dari paparan diatas penulis memilih materi seni lukis cat air sebagai materi yang tepat untuk siswa karena karya seni lukis cat air memiliki kualitas yang tidak kalah dengan karya yang berbahan lain, selain itu karya seni lukis cat air juga mampu lebih dekat dengan siswa dan masyarakat karena memiliki bahan dengan harga yang relatif terjangkau serta mudah untuk menggunakannya apabila pemahaman tekniknya benar-benar dipahami.

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Pemaparan guru seni rupa di kelas X SMA Negeri 3 Surakarta mengalami beberapa kendala karena mata pelajaran Seni Budaya sangat banyak, maka setiap materi kurang lebih dilaksanakan tiga sampai empat kali pertemuan. Oleh karena sedikitnya pertemuan, maka materi yang diberikan oleh guru merupakan materi secara umum saja dan terpaku dengan buku paket yang materinya terbatas. Hal ini menyebabkan peserta didik kurang dalam pengetahuan tentang melukis. Untuk membantu peserta didik dalam mempelajari materi seni lukis, peneliti memiliki gagasan untuk mengembangkan sebuah media pembelajaran berbasis video tutorial materi seni lukis. Materi seni lukis SMA kelas X ini adalah seni lukis dengan cat air (teknik aquarel).

Media video tutorial ini akan berisi penjabaran tentang seni lukis aquarel dengan berbagai subbab-subbab secara terperinci. Selain itu, akan dipaparkan mengenai langkah-langkah melukis dengan beberapa objek lukis yang berbeda-beda, tujuannya agar peserta didik memiliki gambaran yang nyata dalam praktiknya. Dalam pengembangan media video tutorial pembelajaran seni lukis aquarel untuk kelas X ini harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan peserta didik melalui

contoh-contoh gambar dan pemahaman. Media video tutorial seni lukis aquarel ini diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam pembelajaran.

## REFERENSI

- Anitah, Sri, 2009, '*Teknologi Pembelajaran*', Surakarta: Inti Media Surakarta.
- Asyhar, Rayandra, 2012, '*Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*', Jakarta: Referensi Jakarta.
- Azhar, Arsyad, 1997, '*Media Pembelajaran*', Jakarta: PT: Raja Grafindo Persada.
- Azhar, Arsyad, 2010, '*Media Pembelajaran*', Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Azhar, Arsyad, 2011, '*Media Pembelajaran*', Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bahari, Nooryan, 2008, '*Kritik Seni*', Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Berril, Philip, 1996, Panduan Melukis Dengan Cat Air oleh Philip Berril "The Flying Artist", Pakar Raya Pakarnya Pustaka. Bandung.
- Susilana, Rudi dan Riyana, Cepi, 2009, '*Media Pembelajaran*', Bandung: CV Wacana Prima.